

## ABSTRAK

**BOY TUA SIMBOLON, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012.**

**Pembimbing :Hady Suyono**

**Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2012**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok melalui gaya resiprikal pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012. Dengan Menggunakan teknik *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA I dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang diberi tindakan berupa pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes hasil belajar di akhir setiap siklus yang berbentuk aplikasi penilaian lompat jauh gaya jongkok. Pelaksanaan dilaksanakan selama dua minggu atau dua kali pertemuan. Analisa data dilakukan dengan reduksi data dan paparan data.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada tes awal diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 68.73 dimana 8 orang siswa yang tuntas dalam belajar dan 24 orang siswa belum tuntas dalam belajar, pada tes awal kemampuan siswa diperoleh ketuntasan persentase belajar secara klasikal adalah 25% dan persentase siswa yang belum tuntas belajar secara klasikal adalah 75%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73.06 dimana 21 orang siswa yang tuntas dalam belajar dan 11 orang siswa belum tuntas dalam belajar, persentase ketuntasan belajar klasikal adalah sebesar 65.62% dan persentase siswa yang belum tuntas dalam belajar adalah 34.37%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75 dimana 28 orang siswa yang tuntas dalam belajar dan 4 orang siswa belum tuntas dalam belajar, persentase ketuntasan belajar klasikal adalah 87.5%, dan persentase siswa yang belum tuntas dalam belajar adalah sebesar 12,5. Berdasarkan data yang di peroleh pada siklus II bahwa siswa telah mengalami peningkatan kemampuan dalam meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan gaya resiprokal pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012, dapat diterima kebenarannya.